

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini. Definisi kualitatif adalah proses penyidikan untuk memahami masalah sosial pada penciptaan gambaran holistik lengkap, dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan dengan terperinci, dan disusun pada latar alamiah<sup>39</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan sejauh mana pengaruh perubahan fisik terhadap perubahan sosial di kampung atas air. Penelitian yang bersifat deskriptif ini adalah bertujuan untuk menggambarkan dengan tepat tentang keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kota Balikpapan, tepatnya di RT 29 dan RT 30 Kampung Atas Air Kelurahan Margasari Balikpapan Tengah. Lokasi ini dipilih karena Kampung Atas Air Kelurahan Margasari merupakan kampung yang memiliki lokasi pada pertemuan antara daratan dan laut dan kampung yang memiliki jarak 50-100 meter dengan kilang minyak Pertamina. Kampung atas air Kelurahan Margasari juga merupakan satu-satunya pemukiman atas

---

<sup>39</sup> Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama. Hal 77.

air yang berhasil dikelola oleh pemerintah kota Balikpapan dalam upaya mengatasi permasalahan pemukiman kumuh.

### **C. Subyek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini Subyek penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik penentuan subyek berdasarkan orang-orang sekitar dan kriteria sebagai berikut :

1. Mereka yang sudah bermukim di kampung atas air sejak sebelum di relokasi hingga saat ini baik ketua RT, Ketua Tim Relokasi, Lurah Margasari dan warga kampung atas air Kelurahan Margasari Balikpapan.
2. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk diminta informasi.

Pada penelitian ini subyek dalam penelitian adalah 2 orang ketua RT 29 dan ketua RT 30, 5 orang warga/masyarakat kampung atas air Kelurahan Margasari Balikpapan khususnya yang berada di RT 29 dan RT 30, Lurah Margasari dan Ketua Tim Relokasi yang dianggap mengetahui informasi data yang diperlukan dalam penelitian yang kredibel dan lengkap.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam melakukan penelitian akan terjadi suatu proses pengumpulan data. Didalam suatu proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode

yang dipilih untuk digunakan pada saat melakukan pengumpulan data, tentu harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>40</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik observasi partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kehidupan subyek yang akan diamati. Dengan begitu peneliti mendapatkan data sesuai berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yaitu di kampung atas air Kelurahan Margasari Balikpapan. Data dikumpulkan berdasarkan pola perilaku masyarakat sehari-hari setelah adanya perubahan pembangunan fasilitas fisik di kampung atas air. Sumber-sumber yang ikut membantu dalam penelitian juga akan menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dengan cara ini peneliti mendapatkan data secara jelas dan nyata sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendeskripsikannya.

2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara ini adapun teknik yang digunakan yaitu teknik tidak terstruktur karena dalam melakukan wawancara tidak terstruktur peneliti mendapat kebebasan dalam wawancara berlangsung, peneliti dapat menanyakan berbagai pertanyaan mengenai dampak perubahan pembangunan fasilitas fisik

---

<sup>40</sup> Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara. hal : 171-172

terhadap pola perilaku masyarakat pemukiman atas air Kelurahan Margasari Balikpapan sehingga dapat memperkaya informasi dan data yang diperlukan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk photo karena photo dapat menghasilkan data deskriptif yang jelas dan nyata. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti data untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan pembangunan fasilitas fisik terhadap pola perilaku masyarakat kampung atas air Kelurahan Margasari dalam sehari-hari.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mempermudah diri sendiri atau orang lain dalam memahami<sup>41</sup>. Kegiatan analisis terjadi dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiganya terjadi secara bersamaan sebagai suatu yang berkaitan merupakan siklus dan interaktif pada saat

---

<sup>41</sup> Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal 89

sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.<sup>42</sup>

### 3. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada bagian yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

### 4. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data yang artinya menampilkan data. Menampilkan data yang dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna, memberikan kemungkinan adanya penarikan simpula serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 5. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga akan diverifikasi ketika penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik ketika peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi

---

<sup>42</sup> Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP. hal 56

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Setelah mendapatkan data maupun informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di kampung atas air Kelurahan Margasari, peneliti menggunakan Teknik Keabsahan data. Keabsahan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Keabsahan data didalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data Uji Validitas Internal (credibility), teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Kriteria ini berfungsi melakukan *Inquiry* yakni proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis. Dalam penelitian ini pemeriksaan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu terdiri dari : triangulasi data/ sumber yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber yang berbeda.